

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah

Nama Sekolah : SDN 3 KETANON

Jenis Sekolah : NEGERI

NSS : 101051603033

NPSN : 20515960

Status Sekolah : Terakreditasi C

Luas Tanah : 2.500 m²

Luas Bangunan : 1.500 m²

Alamat : Jl. Sultan Agung

Desa / Kecamatan : Ketanon / Kedungwaru

Kab. : Tulungagung

Propinsi : Jawa Timur

Telepon/HP/Fax : -

b. Kepala Sekolah

Nama Lengkap : Entat Supriyati, S.Pd

NIP : 19600130 198112 2 005

Tempat/Tgl Lahir : Garut, 30 Januari 1960

Status Kepegawaian : PNS

Pendidikan Terakhir : Sarjana Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Alamat : Desa Gendingan

c. Ketua Komite Sekolah

Nama :Suyoto

Alamat :Jl. Sultan Agung, Desa Ketanon

d. Visi dan Misi

Visi

“Unggul dalam proses belajar, bersaing dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa”

Misi

- 1) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan YME dengan mengamalkan ajaran agama
- 2) Melaksanakan pembelajaran PAKEM serta memberi tambahan jam pelajaran
- 3) Meningkatkan SDM dan Sarana penunjang pendidikan
- 4) Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan

2. Deskripsi Data Responden

Dari keseluruhan siswa kelas 3, 4, dan 5 SDN 3 Ketanon yang berjumlah 33 siswa, penulis mengambil 31 dari siswa tersebut dikarenakan 2 siswa tidak mengikuti pelajaran pada saat penelitian dilaksanakan.

3. Deskripsi Variabel

Dari angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden terdiri dari 38 item soal dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

- a. 8 soal untuk mengetahui tentang pengaruh Keterampilan bertanya (X_1)
- b. 5 soal untuk mengetahui tentang Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (X_2)
- c. 6 soal untuk mengetahui tentang Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas (X_3)
- d. 19 soal untuk mengetahui tentang Pengaruh Pembentukan Karakter Siswa (Y)

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu harus melakukan uji prasarat analisis data. Uji prasarat dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas dan homogenitas. Adapun pengertian normalitas dan uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrov-Smirnov yang dalam pengerjaannya dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistics 16.0* yang sebagaimana berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Keterampilan Bertanya, Keterampilan Mengelola Kelas, Keterampilan Mengadakan Variasi, dan Pembentukan Karakter Siswa

		keterampilan bertanya guru	keterampilan mengelolakeas	keterampilan mengadakan variasi	pembentukankarakter siswa
N		31	31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	24.65	15.23	14.81	64.97
	Std. Deviation	2.984	2.028	1.276	5.456
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.165	.156	.166
	Positive	.083	.126	.156	.097
	Negative	-.124	-.165	-.148	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.691	.921	.867	.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726	.365	.440	.363

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel hasil normalitas keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, dan pembentukan karakter siswa diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keterampilan bertanya guru (X_1), keterampilan mengelola kelas (X_2), keterampilan mengadakan variasi (X_3), dan pembentukan karakter siswa (Y), menunjukkan nilai $> 0,05$, jadi data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas Keterampilan Bertanya Guru, Pembentukan karakter siswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pembentukan karakter siswa * keterampilan bertanya guru	Between Groups	(Combined)	307.334	11	27.939	.906	.552
		Linearity	196.809	1	196.809	6.385	.021
		Deviation from Linearity	110.526	10	11.053	.359	.950
Within Groups			585.633	19	30.823		
Total			892.968	30			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig, adalah 0,950 lebih besar dari 0,05. Diperoleh nilai F hitung $0,359 < F$ tabel 2,38. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel keterampilan bertanya guru (X1) dengan Variabel pembentukan karakter siswa (Y).

Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas Keterampilan Mengelola Kelas, Pembentukan Karakter Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pembentukan karakter siswa * keterampilan mengelola kelas	Between Groups	(Combined)	411.878	8	51.485	2.354	.053
		Linearity	145.978	1	145.978	6.676	.017
		Deviation from Linearity	265.900	7	37.986	1.737	.152
	Within Groups		481.089	22	21.868		
Total			892.968	30			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig, adalah 0,152 lebih besar dari 0,05. Diperoleh nilai F hitung $1,737 < F$ tabel 2,46. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel keterampilan mengelola kelas (X2) dengan Variabel pembentukan karakter siswa (Y).

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas Keterampilan Mengadakan Variasi, Pembentukan Karakter Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pembentukan karakter siswa * keterampilan mengadakan variasi	Between Groups	(Combined)	162.611	4	40.653	1.447	.247
		Linearity	130.410	1	130.410	4.642	.041
		Deviation from Linearity	32.200	3	10.733	.382	.767
	Within Groups		730.357	26	28.091		
Total			892.968	30			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig, adalah 0,767 lebih besar dari 0,05. Diperoleh nilai F hitung $0,382 < F$ tabel 2,98. Maka dapat disimpulkan

bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel keterampilan mengadakan variasi (X3) dengan Variabel pembentukan karakter siswa (Y).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Sederhana

- a. Hasil Uji Regresi Sederhana Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif X1 terhadap Y

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pembentukan karakter siswa	64.97	5.456	31
Keterampilan bertanya guru	24.65	2.984	31

Tabel diatas adalah tabel statistic deskriptif yang menyajikan besarnya nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan N masing-masing variabel. Nilai rata-rata pembentukan karakter siswa sebesar 64,97 lebih tinggi dari keterampilan bertanya guru sebesar 24,65. Standar deviasi atau simpangan baku pembentukan karakter 5,456 lebih besar dari keterampilan bertanya guru 2,984. Ini mengandung pengertian bahwa pembentukan karakter siswa penyebaran datanya lebih luas, dengan kata lain tingkat varian data keterampilan bertanya guru lebih kecil dari pembentukan karakter siswa. Sedangkan besarnya N = 31 menunjukkan banyaknya jumlah orang atau responden yang dianalisis ada 31 orang.

Tabel 4.6 Matrik Korelasi Variabel X1 Terhadap Y

Correlations		
	Pembentukan karakter siswa	Keterampilan bertanya guru
Pearson Correlation	Pembentukan karakter siswa	1.000
	Keterampilan bertanya guru	.589
Sig. (1-tailed)	Pembentukan karakter siswa	.000
	Keterampilan bertanya guru	.000
N	Pembentukan karakter siswa	31
	Keterampilan bertanya guru	31

Koefisien variabel korelasi = 0,589, sig. (1-tailed) = 0,000. Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan sebelumnya maka H_0 ditolak. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan bertanya guru dengan pembentukan karakter siswa.
- 2) Koefisien korelasi keterampilan bertanya guru dengan pembentukan karakter siswa sebesar 0,589 bertanda positif. Menunjukkan arah korelasinya positif, mengandung pengertian semakin tinggi keterampilan bertanya guru maka semakin tinggi pula pembentukan karakter siswa. Begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi X1 terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.324	4.484

a. Predictors: (Constant), keterampilan bertanya guru

b. Dependent Variable: pembentukan karakter siswa

Tabel diatas menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besar koefisien determinasi adalah 0,347 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap perubahan variabel *dependent* adalah 34,7%, sedangkan 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.8 Hasil Uji f X1 terhadap Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.774	1	309.774	15.404	.000 ^a
	Residual	583.193	29	20.110		
	Total	892.968	30			

a. Predictors: (Constant), keterampilan bertanya guru

b. Dependent Variable: pembentukan karakter siswa

Besarnya F hitung adalah 15,404 sedangkan besar signifikansinya 0,000. Signikansi tabel ANOVA 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variasi nilai variabel bebas dapat menjelaskan variasi nilai variabel terikat.

Tabel 4.9 Hasil Uji t X1 terhadap Y

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	38.427	6.810		5.642	.000	24.498	52.355

Keterampilan bertanya guru	1.077	.274	.589	3.925	.000	.516	1.638
----------------------------	-------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: pembentukan karakter siswa

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai t tes = 3,925 lebih besar dari t tabel 2,045, sedangkan besarnya signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh variabel keterampilan bertanya guru terhadap pembentukan karakter siswa.

b. Hasil Uji Regresi Sederhana Keterampilan Mengelola Kelas Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif X2 terhadap Y

	Mean	Std. Deviation	N
Pembentukan karakter siswa	64.97	5.456	31
Keterampilan mengelola kelas	15.23	2.028	31

Tabel diatas adalah tabel statistic deskriptif yang menyajikan besarnya nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan N masing-masing variabel. Nilai rata-rata pembentukan karakter siswa sebesar 64,97 lebih tinggi dari keterampilan mengelola kelas sebesar 15,23. Standar deviasi atau simpangan baku pembentukan karakter 5,456 lebih besar dari keterampilan mengajar guru 2,028. Ini mengandung pengertian bahwa pembentukan karakter siswa penyebaran datanya lebih luas, dengan kata lain tingkat varian data keterampilan mengelola kelas lebih kecil dari pembentukan karakter siswa. Sedangkan besarnya N = 31 menunjukkan banyaknya jumlah orang atau responden yang dianalisis ada 31 orang.

Tabel 4.11 Matrik Korelasi Variabel X2 terhadap Y

		Correlations	
		Pembentukan karakter siswa	Keterampilan mengelola kelas
Pearson Correlation	Pembentukan karakter siswa	1.000	.404
	Keterampilan mengelola kelas	.404	1.000
Sig. (1-tailed)	Pembentukan karakter siswa	.	.012
	Keterampilan mengelola kelas	.012	.
N	Pembentukan karakter siswa	31	31
	Keterampilan mengelola kelas	31	31

Koefisien variabel korelasi = 0,404, sig. (1-tailed) = 0,012.

Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah 0,012 lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan sebelumnya maka H_0 ditolak. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas dengan pembentukan karakter siswa.
- 2) Koefisien korelasi keterampilan mengelola kelas dengan pembentukan karakter siswa sebesar 0,404 bertanda positif. Menunjukkan arah korelasinya positif, mengandung pengertian semakin tinggi keterampilan mengelola kelas maka semakin tinggi pula pembentukan karakter siswa. Begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi X2 terhadap Y

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.135	5.075

a. Predictors: (Constant), keterampilan mengelola kelas

b. Dependent Variable: pembentukan karakter siswa

Tabel diatas menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besar koefisien determinasi adalah 0,163 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap perubahan variabel *dependent* adalah 16,3%, sedangkan 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.13 Hasil Uji f X2 terhadap Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.978	1	145.978	5.667	.024 ^a
	Residual	746.989	29	25.758		
	Total	892.968	30			

a. Predictors: (Constant), keterampilan mengelola kelas

b. Dependent Variable: pembentukan karakter siswa

Besarnya F hitung adalah 5,667 sedangkan besar signifikansinya 0,024. Signikansi tabel ANOVA 0,024 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variasi nilai variabel bebas dapat menjelaskan variasi nilai variabel terikat.

Tabel 4.14 Hasil Uji t X2 terhadap Y

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	48.409	7.015		6.900	.000	34.061	62.757
	keterampilan mengelola kelas	1.088	.457	.404	2.381	.024	.153	2.022

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	48.409	7.015		6.900	.000	34.061	62.757
	keterampilan mengelola kelas	1.088	.457	.404	2.381	.024	.153	2.022

a. Dependent Variable: pembentukan karakter siswa

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai t tes = 2,381 lebih besar dari t tabel 2,045, sedangkan besarnya signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh variabel keterampilan mengelola kelas terhadap pembentukan karakter siswa.

c. Hasil Uji Regresi Sederhana Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Tabel 4.15 Statistik Deskriptif X3 terhadap Y

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pembentukan karakter siswa	64.97	5.456	31
Keterampilan mengadakan variasi	14.81	1.276	31

Tabel diatas adalah tabel statistic deskriptif yang menyajikan besarnya nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan N masing-masing variabel. Nilai rata-rata pembentukan karakter siswa sebesar 64,97 lebih tinggi dari keterampilan mengadakan variasi sebesar 14,81. Standar deviasi atau simpangan baku pembentukan karakter 5,456 lebih besar dari keterampilan mengadakan variasi 1,276. Ini mengandung pengertian

bahwa pembentukan karakter siswa penyebaran datanya lebih luas, dengan kata lain tingkat varian data keterampilan mengadakan variasi lebih kecil dari pembentukan karakter siswa. Sedangkan besarnya $N = 31$ menunjukkan banyaknya jumlah orang atau responden yang dianalisis ada 31 orang.

Tabel 4.16 Matrik Korelasi X3 terhadap Y

		Correlations	
		Pembentukan karakter siswa	Keterampilan mengadakan variasi
Pearson Correlation	Pembentukan karakter siswa	1.000	.382
	Keterampilan mengadakan variasi	.382	1.000
Sig. (1-tailed)	Pembentukan karakter siswa	.	.017
	Keterampilan mengadakan variasi	.017	.
N	Pembentukan karakter siswa	31	31
	Keterampilan mengadakan variasi	31	31

Koefisien variabel korelasi = 0,382, sig. (1-tailed) = 0,017. Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah 0,017 lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan sebelumnya maka H_0 ditolak. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dengan pembentukan karakter siswa.
- 2) Koefisien korelasi keterampilan mengadakan variasi dengan pembentukan karakter siswa sebesar 0,382 bertanda positif.

Menunjukkan arah korelasinya positif, mengandung pengertian semakin tinggi keterampilan mengadakan variasi maka semakin tinggi pula pembentukan karakter siswa. Begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi X3 terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.146	.117	5.128

a. Predictors: (Constant), keterampilan mengadakan variasi

b. Dependent Variable: pembentukan karakter siswa

Tabel diatas menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besar koefisien determinasi adalah 0,146 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap perubahan variabel *dependent* adalah 14,6%, sedangkan 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain

Tabel 4.18 Hasil Uji f X3 terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.410	1	130.410	4.959	.034 ^a
	Residual	762.557	29	26.295		
	Total	892.968	30			

a. Predictors: (Constant), keterampilan mengadakan variasi

b. Dependent Variable: pembentukan karakter siswa

Besarnya F hitung adalah 4,959 sedangkan besar signifikansinya 0,034. Signikansi tabel ANOVA 0,034 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variasi nilai variabel bebas dapat menjelaskan variasi nilai variabel terikat.

Tabel 4.19 Hasil Uji t X3 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	40.773	10.903		3.739	.001	18.473	63.073
	Keterampilan mengadakan variasi	1.634	.734	.382	2.227	.034	.133	3.135

a. Dependent Variable: pembentukan karakter siswa

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai t tes = 2,227 lebih besar dari t tabel 2,045, sedangkan besarnya signifikansi 0,034 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh variabel keterampilan mengadakan variasi terhadap pembentukan karakter siswa.